

BAB III
CAPAIAN KINERJA PROGRAM PADA PERANGKAT DAERAH

3.1 Analisis Pencapaian dengan Menggunakan Form A Tabel 3.1 Analisis Pencapaian dengan menggunakan Form A

No	Program	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun ke-1 (2020)		Capaian Target Renstra PD Pada Pelaksanaan Renja Tahun ke-1 (2020)		Tingkat Capaian Target Renstra PD Terhadap Pelaksanaan Renja Tahun ke-1 (2020) (Persentase/%)		Capaian Pada Akhir Tahun Perencanaan		Rasio Capaian Akhir (Persentase/%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
1	Program Pembinaan, Pengembangan Peningkatan Administrasi Aparatur dan Fasilitas Pemerintahan Desa dan Kelurahan	Persentase desa yang menerapkan sistem administrasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi	1,198,725,700.00	20,95	1,198,725,700.00	20,95	1,198,725,700.00	100	172,873,900.00	4.77	14	100	172,873,900.00	4.77	14
2	Program Pengembangan, Keberdayaan Ekonomi dan Pembangunan Kawasan Pedesaan	Persentase lembaga ekonomi desa dan kawasan pedesaan yang volume usahanya meningkat	572,682,000.00	2,78	572,682,000.00	2,78	572,682,000.00	100	119,438,000.00	35.97	21	100	119.438.000,00	35.97	21
3	Program Pembinaan kelembagaan Partisipasi Masyarakat dan Sosial Budaya	1. Persentase lembaga sosial masyarakat yang aktif secara mandiri 2. Persentase lembaga adat yang berfungsi (aktif memberikan masukan dalam pembangunan desa)	1,752,294,100.00	2,11	1,752,294,100.00	2,11	1,752,294,100.00	100	1,084,207,900.00	47.39	62	100	1.084.207.900,00	47.39	62

No	Program	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Pada Akhir Tahun Perencanaan		Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun ke-1 (2020)		Capaian Target Renstra PD Pada Pelaksanaan Renja Tahun ke-1 (2020)		Tingkat Capaian Target Renstra FD Terhadap Pelaksanaan Renja Tahun ke-1 (2020) (Persentase/%)		Capaian Pada Akhir Tahun Perencanaan		Rasio Capaian Akhir (Persentase/%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
4	Program Pembinaan, Penerapan dan Pengembangan TTG dan SDA	1. Persentase Kader Pengelolaan SDA dan TTG Pedesaan yang aktif 2. Persentase Desa yang menerapkan TTG dalam pengelolaan SDA	460,571,600.00	12,51	460,571,600.00	12,51	460,571,600.00	100	23,590,500.00	7.99	5	100	23.590.500,00	7.99	5
5	Program Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi	Peningkatan Kapasitas Jumlah penempatan transmigrasi ke luar lampung (KK)	355,850,500.00	25	355,850,500.00	25	355,850,500.00	100	32,072,100.00	4	9	100	32.072.100,00	4	9
6	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat Layanan Administrasi Perkantoran	3,687,565,400.00	100	3,687,565,400.00	100	3,687,565,400.00	100	2,533,766,440.00	100	69	100	2.533.766.440,00	100	69
7	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat ketersediaan sarpras kantor	536,758,700.00	100	536,758,700.00	100	536,758,700.00	100	517,936,770.00	100	96	100	517.936.770,00	100	96
8	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah	167,622,800.00	100	167,622,800.00	100	167,622,800.00	100	136,863,000.00	100	82	100	136.863.000,00	100	82
9	Program Perencanaan, Evaluasi Kinerja dan Keuangan, serta Asset Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian substansi perencanaan dan evaluasi sesuai peraturan	244,929,200.00	100	244,929,200.00	100	244,929,200.00	100	174,908,500.00	100	71	100	174.908.500,00	100	71
Total					8,977,000,000.00		8,977,000,000.00		4,795,657,110.00						
			Rata-Rata Capaian Kinerja (%)							55.57	48				
			Predikat Kinerja							Rendah	Sangat Rendah				

3.1 Analisis Pencapaian dengan menggunakan Form E.80

Tabel 3.2 Analisis Pencapaian menggunakan Form E.80

No	Sasaran (IKU PD/ IKD)	Program	Indikator Kinerja	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun ke-								Realisasi Capaian Target Renstra PD Pada Pelaksanaan Renja Tahun ke-								Rasio Capaian Pada tahun ke-							
					2021		2022		2023		2024		2021		2022		2023		2024		2021		2022		2023		2024	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	R
1		Program Peningkatan Kerjasama Desa	Persentase Kerjasama antar Desa 5 (lima) kerjasama	25	25 240,000,000.00	25 220,000,000.00	25 103,000,000.00	25 230,000,000.00	25 240,000,000.00	10 141,646,000.00	10 103,000,000.00	25 140,000,000.00	25 170.560,000,00	40 64.380	40 1000	10 60.870	10 70.07											
2		Program Administrasi Pemerintahan Desa	Persentase desa yang melaksanakan pelayanan administrasi menggunakan Smart Village	25	25 276,271,500.00	25 2,080,715,000.00	25 2,400,522,200.00	25 2,440,715,000.00	25 2,762,715,000.00	53 2,969,524,585.00	52 2,099,437,950.00	25 1.200.000,000,00	25 1.877.883.100,00	21 142.72	21 87.460	10 49.170	10 60.07											
3		Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	Persentase penyelesaian pemilik lahan di 1 (satu) Kawasan	100	100 206,134,200.00	100 206,134,200.00	100 150,000,000.00	100 206,134,200.00	100 206,134,200.00	25 106,134,200.00	10 150,000,000.00	10 550,000,000.00	10 550.000,000,00	25 51.490	10 1000	10 26.682	10 40.01											

[illegible]

7		Progra m Pembe rdayaa n Lemba ga Kemas yara katan, Lemba ga Adat dan Masyar akat Hukum Adat	Persen tase pembe rdayaa n lembag a kemas yarak atan dan lembag a adat yang aktif	25	2 5	3.047 789.50 0,00	2 5	1,707,7 89,500. 00	2 5	2,317,9 72,500. 00	2 5	2,977,7 89,500. 00	2 5	3,047,78 9,500.00	2 1, 7 7	1,340,3 29,500. 00	2 1, 7 7	2,517,97 2,500.00	21 7 7	1.390.00 0.000,00	2 1, 7 7	2.442.3 16.900, 00	8 7, 0 8	78. 48	8 7, 0 8	10 8, 63	8 7	46 68	8 7	8 3
---	--	---	---	----	--------	-------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	--------------------------	--------	----------------------	-------------------	--------------------------	-------------------	----------------------	--------------	----------------------	-------------------	--------------------------	-------------------	-----------	-------------------	----------------	--------	----------	--------	--------

BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

1. FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN IKU PERANGKAT DAERAH.

Dalam Pelaksanaan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung untuk pencapaian indikator kinerja utama, baik dalam periode sebelum perubahan dan Setelah Perubahan RPJMD, terdapat beberapa faktor pendukung yang menjadi penguat dalam pelaksanaan kinerja tersebut antara lain :

- a) Komitmen yang kuat dari seluruh unsur Dinas PMDT Provinsi Lampung dalam Peningkatan status desa tertinggal menjadi desa berkembang, maju dan mandiri yang terdiri dari berbagai unsur peningkatan
- b) Mendapatkan dukungan penuh dari Kepala Daerah terhadap pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar peningkatan desa maju membawa manfaat yang positif terhadap Peningkatan Status Desa Mandiri di Provinsi Lampung.
- c) Adanya kesesuaian atau relevansi antara visi dan misi, tujuan dan sasaran, strategi kebijakan, penetapan indikator kinerja, indikasi rencana program prioritas yang disertai kebutuhan pendanaan dalam Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2019-2024 untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah Daerah serta indikator kinerja Pemerintah Daerah, merupakan penjabaran dari strategi dan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Dinas PMDT.
- d) Kebijakan Pemerintah Pusat yang terus mendorong ke arah transparansi pengelolaan keuangan daerah dan pengadaan barang dan jasa sehingga akuntabilitas keuangan dapat terjaga.

2. FAKTOR PENGHAMBAT PENCAPAIAN IKU PERANGKAT DAERAH.

Dalam Pelaksanaan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung untuk pencapaian indikator kinerja utama, baik dalam periode sebelum perubahan dan Setelah Perubahan RPJMD, terdapat beberapa hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kinerja tersebut antara lain :

1. Adanya *refocusing* anggaran tahap 1,2,dan 3 tahun 2020-2021 dikarenakan adanya pandemi covid yang menyebabkan banyaknya kegiatan yang dikurangi target capaiannya dengan tidak merubah target kinerja. Dengan kata lain, Dinas PMDT
-

Provinsi Lampung bekerja keras untuk mencapai target yang ada meskipun anggaran kurang memadai.

2. Terjadinya revisi anggaran yang harus menunggu pada jadwal waktu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBDP) sehingga banyak kegiatan yang tertunda pelaksanaannya.
3. Adanya keterlambatan realisasi anggaran kas, sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tertunda pelaksanaannya. Dengan kata lain, Dinas PMDT Provinsi Lampung bekerja keras untuk mencapai target yang ada meskipun anggaran belum maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari Hasil Pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung Tahun 2021-2024 sudah berjalan baik tetapi masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan pada tahun 2020-2021 dikarenakan adanya efisiensi anggaran sebesar 54,45% dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan dibutuhkan refocusing anggaran tahap 1, 2 dan 3 pada DPA murni tahun 2020. Perbandingan capaian Renja 2022 Triwulan IV terhadap total Renstra DPMD 2020-2024 adalah 100% untuk capaian Kinerja dan 100% dan untuk Capaian Anggaran Keuangan sebesar 97,48%. Capaian Renja 2023 Triwulan IV terhadap total Renstra DPMD 2020-2024 adalah 80%, untuk capaian Kinerja 100% dan untuk Capaian Anggaran Keuangan sebesar 98,45%. Capaian Renja 2024 Triwulan IV terhadap total Renstra DPMD 2020-2024 adalah 100%, untuk capaian Kinerja 99,79% dan untuk Capaian Anggaran Keuangan sebesar 96,25%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa renja dan renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung telah sesuai.

B. REKOMENDASI

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung di masa mendatang antara lain:

1. Mengoptimalkan perencanaan dari awal tahun penganggaran, sehingga memperkecil terjadinya efisiensi dan optimalisasi anggaran pada saat tahun berjalan.
2. Apabila ada Revisi pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran harus secepatnya dilakukan sejak awal tahun anggaran, sehingga proses APBD Perubahan dilaksanakan secara cepat dan kegiatan tidak tertunda pelaksanaannya.
3. Saat pandemi ini dibutuhkan fokus kegiatan prioritas, sehingga kegiatan non prioritas lainnya dialihkan untuk dapat mendukung kegiatan prioritas pada Dinas PMDT Provinsi Lampung.

Demikian Laporan Evaluasi Renstra Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung disusun, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih.
